

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam kurikulum mata pelajaran kesenian memuat antara lain seni musik yang didalamnya ada bidang seni suara. Dalam pembelajaran Seni suara siswa dituntut harus melakukan seni suara dalam bentuk paduan suara atau vokalia yang benar-benar dapat didengar oleh orang lain sangat tertarik, dan indah.

Seni suara karena seni suara adalah bagian dari kesenian, dan seni suara akan terbentuk dengan baik seandainya dari dasar sudah dilatih olah vocal dengan baik, karena setiap siswa yang tampil dalam bernyanyi, yang nampak hanya suara yang keluar secara spontan, tidak teratur sesuai kaidah seorang Vokalis yang baik dan benar. Karena selama ini banyak siswa yang suaranya bagus, nyaring, dan alur suaranya sesuai arensemen lagu, namun didengar dari warna suara maupun materi suara, belum memenuhi persyaratan dan semua itu terjadi karena kurangnya pendidik memperhatikan keterampilan dasar olah vokal pada seni suara.

SDN 8 Tilango masih memiliki rendahnya kemampuan siswa pada olah vokal, artinya kurang memiliki pengucapan kata-kata pada syair lagu kurang jelas, rata-rata suara tidak merdu, dan hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: a). Kurangnya keberanian siswa tampil menyanyi di depan kelas; b). Suara mereka masih fals; c). Kurangnya pengolahan suara dengan vokal yang baik d). Penjiwaan masih kurang ekspresi.

Untuk seni suara di SDN 8 Tilango khususnya kelas V akan diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetika, dan artistik serta penguasaan olah vokal yang benar sehingga akan terbentuk sikap, apresiasi¹ artistik pada diri siswa secara menyeluruh sikap ini mungkin tumbuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan

pengamatan, demonstrasi dan memiliki melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni dalam kelas atau di luar kelas.

SDN 8 Tilango pada dasarnya memiliki kemampuan dalam seni suara, namun rata-rata warna suara ditinjau dari pengucapan kata-kata tidak jelas sesuai vocal yang diharapkan. Data ini diambil dari setiap siswa menyanyikan suatu lagu di depan kelas. Pada waktu proses dilaksanakan, pada waktu menyanyikan suatu lagu siswa menyanyi dengan suara biasa, tidak diatur vocal/ucapan kata-kata pada lagu itu dengan ketentuan vocal/ucapan yang baik. Rendahnya kemampuan keterampilan olah vokal pada siswa merupakan hambatan atau pun tidak berani tampil dalam paduan suara atau vokalis. Dalam upaya melatih dan meningkatkan keterampilan dasar (skill) olah vokal seni suara di SDN 8 Tilango khususnya kelas V, Peneliti telah melakukan berbagai macam teknik pendekatan/metode, namun hasilnya belum menunjukkan apa yang diharapkan pada pembelajaran seni suara terlihat, gejala kurangnya keterampilan siswa dalam olah vokal seni suara di mana dari siswa 28 orang, hanya 8 orang yang mampu melakukannya atau 28% dan 20 orang atau 72% mengalami hambatan dalam olah vokal. Hal ini perlu upaya untuk mencari, cara terbaik dalam mengatasi masalah yang di temui dalam kegiatan penelitian ini guru telah menemukan teknik yang diduga dapat membantu pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan cara mengidentifikasi perilaku yang akan diubah.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas peneliti memilih teknik *Fading* untuk digunakan dalam penelitian ini karena *Fading* merupakan salah satu teknik perubahan perilaku yang mula-mula memberikan bantuan secara penuh kepada siswa dalam melakukan suatu perilaku yang di harapkan kemudian secara bertahap bantuan tersebut dihilangkan sehingga siswa terbiasa dan akhirnya akan mampu melakukan sendiri perilaku yang diharapkan.

Teknik *fading* sangat cocok dalam pembelajaran seni suara pada siswa sekolah dasar, sebab siswa dapat memperhatikan secara penuh apa yang akan dicontohkan oleh guru. Peneliti mempunyai alasan, sebab teknik ini kelebihanannya memberikan bantuan secara penuh kepada siswa, dan siswa mendengar secara keseluruhan apa yang dibuat oleh guru. Bantuan secara bertahap dihilangkan dan akhirnya siswa dapat melaksanakan secara mandiri, artinya siswa tidak dilepas secara langsung, tetap masih ada pendampingan dari guru. Untuk melihat keefektifan *Fading* dalam meningkatkan kemampuan olah Vokal seni suara kelas V SDN 8 Tilango perlu adanya penelitian tindakan kelas. Karena itu peneliti memilih judul “Meningkatkan keterampilan dasar olah vokal seni suara melalui teknik *fading* pada siswa kelas V SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang menunjukkan bahwa secara nyata kemampuan siswa pada olah vokal seni suara sangat rendah. Dari pengalaman, rendahnya keterampilan dasar olah vokal seni suara pada siswa disebabkan oleh:

- a. Kurangnya keberanian siswa untuk tampil menyanyi di depan kelas
- b. Kurangnya keterampilan olah Vokal dalam bernyanyi
- c. Suara waktu bernyanyi belum baik
- d. Ekspresi atau penjiwaan belum maksimal

1.3. Rumusan masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: “Apakah keterampilan olah vokal seni suara kelas V SDN 8 Tilango dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik *fading*?”

1.4. Pemecahan masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi peneliti akan menggunakan tehnik *Fading*, di mana siswa mula-mula di bantu sepenuhnya untuk dapat melakukan olah vokal seni suara, adapun bantuan ini didasarkan atas hasil eksplorasi pengalaman siswa yang diperoleh guru, pertanyaan-pertanyaan pada saat siswa melatih olah vokal seni suara.

Ada pun langkah-langkah tehnik *Fading* adalah sebagai berikut:

- a) Memilih stimulus awal yang diinginkan. Menentukan secara jelas stimulus apa yang akan diberikan ketika target perilaku seharusnya muncul
- b) Memberikan contoh secara penuh menyanyikan suatu lagu dan siswa mendengarnya.
- c) Memberikan tugas kepada siswa secara bertahap mulai dihilangkan.
- d) Memberikan tugas secara penuh pada siswa untuk bernyanyi dan menentukan stimulus akhir yang memotivasi siswa.

1.5. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan olah vokal siswa kelas V SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan tehnik *Fading*.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

1.6.1. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan bagi sekolah dasar yang lain dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan kesenian.

1.6.2. Bagi Guru

Memberi dorongan semangat dan rasa ingin tahu bagi guru kesenian untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas.

1.6.3. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi dengan vokal yang jelas, suara yang merdu, dan suara yang tidak fals

1.6.4. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan memotivasi untuk selalu berkreasi dan berinovasi dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul/dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.